TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG TENGAH

KARYA TULIS ILMIAH

Oleh :

ANITA YULIANI

RPL. 2184110

PROGRAM STUDI D-III FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2019

TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG TENGAH

THE LEVEL OF MEDIACTION ADHERENCE FOR HYPERTENSIVE PATIENTS AT PUSKESMAS MAGELANG TENGAH

KARYA TULIS ILMIAH

DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN

JENJANG PENDIDIKAN DIII FARMASI

Oleh :

ANITA YULIANI

RPL. 2184110

PROGRAM STUDI D-III FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2019

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG TENGAH

Disusun Oleh :

ANITA YULIANI

RPL. 2184110

Telah Dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 25 Mei 2019

Tim Penguji

Iwan Setiawan, M.Sc.,Apt (Ketua) .....

Hartono,M.Si.,Apt (Anggota) .....

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Hartono, M.Si., Apt

Mengetahui,

Ketua Program Studi

D III Farmasi

Iwan Setiawan, M.Sc.,Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah, dengan judul :

TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG TENGAH

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan RPL Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasi dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi RPL D III Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 25 Mei 2019

METERAI TEMPEL
TGL. 20
7290FAFF763791159
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Anita Yuliani
NIM. RPL. 2184110

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku
(Filipi 4 : 13)

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

1. Suami dan anak-anakku yang telah membantu berjuang memberikan dukungan psikologis dan materiil sehingga saya dapat terus belajar dan termotivasi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.
2. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir serta selalu memberikan motivasi sehingga penulis tetap semangat menyelesaian laporan tugas akhir ini.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Puskesmas Magelang Tengah. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D III Farmasi di Stikes Nasional.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik material maupun spiritual khususnya kepada :

1. Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Stikes Nasional dan dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
2. Iwan Setiawan, MSc., Apt, selaku ketua Program Studi D III Farmasi dan dosen penguji Karya Tulis Ilmiah.
3. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Keluargaku tercinta, yang telah memberikan dukungan dan semangat
5. Teman-teman Prodi D III Farmasi atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mer baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Kary Ilmiah ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan dan melimpahkan berkat dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis

berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.

Surakarta, 25 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
INTISARI xv
ABSTRACT xvi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Hipertensi 5
B. Kepatuhan 13
C. Penelitian Serupa 18
BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 20
B. Tempat dan Waktu Penelitian 20
C. Populasi dan Sampel 20
D. Teknik Sampel .....
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....
F. Sumber Data Penelitian 23
G. Instrumen Penelitian 23
H. Alur Penelitian 24
I. Teknik Analisis Data Penelitian 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik penderita hipertensi di Puskesmas Magelang Tengah 28
B. Gambaran tekanan darah, penyakit lain yang diderita pasien, obat yang dikonsumsi, tindakan nonfarmakologis, dan alasan patuh mengkonsumsi obat responden di Puskesmas Magelang Tengah 35
C. Kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah 42
D. Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah 43
E. Pengaruh Karakteristik Responsen terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah 45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 53
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Klasifikasi Hipertensi (JNC VIII)	8
Tabel II.	Penelitian Serupa	18
Tabel III.	Karakteristik penderita hipertensi di Puskesmas Magelang Tengah	28
Tabel IV.	Gambaran tekanan darah, penyakit lain yang diderita pasien, obat yang dikonsumsi, tindakan nonfarmakologis, dan alasan patuh mengkonsumsi obat responden di Puskesmas Magelang Tengah	35
Tabel V.	Kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah	42
Tabel VI	Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah	43
Tabel VII	Pengaruh Usia terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah	45
Tabel VIII	Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah	46
Tabel IX	Pengaruh Pendidikan terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah	47
Tabel X	Pengaruh Pekerjaan terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah	
Tabel XI	Pengaruh Tekanan Darah terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah	48
Tabel XII	Pengaruh Penyakit Lain yang diderita terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah	49

Tabel XIII Pengaruh Obat Yang dikonsumsi yang diderita terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah 50
Tabel XIX Pengaruh Tindakan Nonfarmakologi yang diderita terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah 51
Tabel XX Pengaruh Alasan Patuh Mengkonsumsi Obat terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian 25

Gambar 2. Karakteristik penderita hipertensi berdasarkan usia 29

Gambar 3. Karakteristik penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin 30

Gambar 4. Karakteristik penderita hipertensi berdasarkan pendidikan ... 32

Gambar 5. Karakteristik penderita hipertensi berdasarkan pekerjaan 34

Gambar 6. Tekanan Darah Responden 36

Gambar 7. Penyakit Lain yang Diderita 37

Gambar 8. Obat yang Dikonsumsi Pasien 39

Gambar 9. Tindakan Non Farmakologi 40

Gambar 10. Alasan Patuh Minum Obat 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian 57

Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Penelitian 58
Lampiran 3. Permohonan menjadi responden 59
Lampiran 4. Persetujuan menjadi responden 60
Lampiran 5. Kuesioner 61
Lampiran 6. Kuesioner Kepatuhan 62
Lampiran 7. Tabulasi Data 63
Lampiran 8. Olah Data 65

INTISARI

TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG TENGAH

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang menetap yang penyebabnya mungkin tidak diketahui (hipertensi esensial, idiopatik, atau primer) maupun yang berhubungan dengan penyakit yang lain (hipertensi sekunder). Prevalensi angka kejadian hipertensi menurut data WHO hipertensi diderita oleh satu miliar orang diseluruh dunia dan diperkirakan tahun 2025 melonjak menjadi 1,5 miliar orang. Setiap tahun hipertensi atau tekanan darah tinggi menyumbang kepada kematian hampir 9,4 juta orang akibat penyakit jantung dan stroke dan jika digabungkan. Kedua penyakit ini merupakan penyebab kematian nomor satu didunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Tengah. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. dengan menggunakan pendekatan *prospective.* Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling.* Kepatuhan minum obat antihipertensi diukur dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Tengah Periode Maret – April 2019 sebagian besar adalah tidak patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi yaitu sebanyak 69%..

Kata Kunci : Antihipertensi, Hipertensi, Kepatuhan

ABSTRACT

THE LEVEL OF MEDIACTION ADHERENCE FOR HYPERTENSIVE PATIENTS AT PUSKESMAS MAGELANG TENGAH

Hypertension is persistent high blood pressure whose causes may be unknown (essential, idiopathic, or primary hypertension) as well as those associated with other diseases (secondary hypertension). The prevalence of hypertension according to WHO hypertension data is suffered by one billion people worldwide and it is estimated that in 2025 it will increase to 1.5 billion people. Every year hypertension or high blood pressure contributes to the deaths of almost 9.4 million people due to heart disease and stroke and when combined. Both of these diseases are the number one cause of death in the world. The purpose of this study was to determine the level of adherence to treatment of hypertensive patients at the Central Magelang Health Center. The design used in this study is descriptive research. by using a prospective approach. Sampling uses purposive sampling method. Compliance with taking antihypertensive drugs was measured using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) method which consisted of 8 questions. The results showed that compliance with hypertension drug use in hypertensive patients in the Central Magelang Health Center for the period March - April 2019 was mostly non-adherent to taking antihypertensive drugs, namely 69%.

Keywords: Antihypertensive, Hypertension, Compliance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang menetap yang penyebabnya mungkin tidak diketahui (hipertensi esensial, idiopatik, atau primer) maupun yang berhubungan dengan penyakit yang lain (hipertensi sekunder) (Dorland, 2009). Penyakit ini dikategorikan sebagai *the silent disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darah.

Prevalensi angka kejadian hipertensi menurut data WHO hipertensi diderita oleh satu miliar orang diseluruh dunia dan diperkirakan tahun 2025 melonjak menjadi 1,5 miliar orang. Setiap tahun hipertensi atau tekanan darah tinggi menyumbang kepada kematian hampir 9,4 juta orang akibat penyakit jantung dan stroke dan jika digabungkan. Kedua penyakit ini merupakan penyebab kematian nomor satu didunia (WHO, 2013). Menurut data Riskesdas 2013 prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥18 tahun sebesar 25,8 persen (Kemenkes RI, 2013). Data tahun 2018 di Kotamadya Magelang, jumlah penderita hipertensi sebanyak 11.353 kasus atau dengan prevalensi 34,8 persen, dengan jumlah penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Magelang Tengah sebanyak 2017 kasus.

Kepatuhan penggunaan obat sangat berperan dalam pengobatan hipertensi jangka panjang (Eliani,2014). Masalah ketidakpatuhan banyak dijumpai pada pengobatan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang seperti hipertensi. Obat-obat antihipertensi yang ada saat ini telah terbukti dapat mengontrol

tekanan darah pada pasien hipertensi, dan juga sangat berperan dalam menurunkan risiko berkembangnya komplikasi kardiovaskular. Namun demikian, penggunaan obat antihipertensi saja terbukti tidak cukup untuk menghasilkan efek pengontrolan tekanan darah jangka panjang apabila tidak didukung dengan kepatuhan dalam menggunakan obat antihipertensi tersebut (Saepudin dkk, 2011).

Penelitian yang dilakukan Puspita (2016), menyatakan bahwa tingkat pendidikan terakhir, lama menderita hipertensi, tingkat pengetahuan tentang hipertensi, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, dan motivasi berobat memiliki hubungan dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi. Namun demikian faktor jenis kelamin,status pekerjaan, keikutsertaan asuransi kesehatan dan keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan tidak berhubungan dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi. Penelitian yang dilakukan oleh Ekarini (2011), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan tingkat motivasi dengan tingkat kepatuhan pengobatan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian bagaimana kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat yaitu dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai gambaran kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi yang sangat bermanfaat bagi puskesmas pada khususnya dan rumah sakit serta pelayanan kesehatan lain dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Tengah ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Mengetahui tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Tengah

2. Tujuan khusus

   a. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi berdasarkan usia, pekerjaan dan pendidikan di Puskesmas Magelang Tengah.

   b. Mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah.

   c. Mengetahui alasan kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai gambaran kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan kepada pasien untuk memberikan motivasi dan meningkatkan kepatuhan pasien guna meningkatkan keberhasilan pengobatan

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Puskesmas

      Dapat meningkatkan kualitas pelayanan terkait dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

   b. Bagi pemerintah dan institusi pendidikan farmasi

      Sebagai salah satu pedoman pembuatan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama mengenai kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi.

   c. Bagi Masyarakat

      Sebagai edukasi bagi pasien untuk tetap patuh menggunakan obat dan juga untuk memperkenalkan profesi farmasi sebagai *drug informant* kepada masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. dengan menggunakan pendekatan *concecutive*, dimana pada saat penelitian sedang berlangsung masalah yang ada (Notoatmodjo, 2012). Gambaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Tengah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Magelang Tengah pada bulan Januari sampai dengan Maret-April 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua semua pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Magelang Tengah yaitu sebanyak 2017 penderita hipertensi

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam

penelitian ini sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1) Pasien bersedia menjadi responden.
2) Pasien menderita hipertensi.
3) Pasien yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Magelang Tengah.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan pada penelitian ini kriteria eksklusi adalah :

1) Pasien hipertensi yang mengalami gangguan kejiwaan
2) Pasien hipertensi yang tidak dapat membaca dan menulis
3) Pasien hipertensi yang sedang hamil

D. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2012).

Pengambilan sampel dalam penelitian itu dihitung dengan rumus slovin karena merupakan penelitian deskriptif dan populasi sudah diketahui (Setiadi 2013), sehingga digunakan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N.(d)^2}$$

d^2 : Presisi yang ditetapkan (0,1)

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{2017}{1 + 2017(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{2017}{21{,}17}$$

$$n = 95{,}27 = 95$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dibulatkan menjadi 95, tetapi hasil penelitian didapatkan 92 responden, karena terdapat 3 responden yang tidak memenuhi syarat kriteria inklusi.

E. Definisi Operasional Instrument Penelitian

1. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal.
2. Pasien Hipertensi adalah pasien yang memiliki tekanan darah diatas 120 mmHg dan didiagnosa dokter mengalami hipertensi yang berobat di UPT Puskesmas Magelang

3. Kepatuhan adalah ketaatan pasien penderita hipertensi dalam mengkonsumsi obat hipertensi yang mengacu pada MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*)
4. Pengobatan hipertensi adalah bentuk obat-obatan yang dikonsumsi responden sesuai dengan resep dari dokter untuk diminum sesuai anjuran dokter.
5. MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) adalah alat ukur kepatuhan yang terdiri dari 8 pertanyaan

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah

1. Data primer

   Data primer dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan serta tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi.
2. Data sekunder

   Data sekunder dilakukan dengan mengambil data dari catatan rekam medis pasien.

G. Instrumen Penelitian

1. Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket

atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2014). Kuesioner terdiri dari:

a. Karakteristik responden yang terdiri dari : umur, pendidikan, dan pekerjaan
b. Kepatuhan minum obat antihipertensi dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar *inform concent*
b. Lembar kuesioner
c. Alat tulis\

H. Alur Penelitian

1. Bagan

Penelitian diawali dengan permohonan ijin penelitian pada instansi terkait, kemudian penentuan responden sebagai sampel penelitian dan persetujuan menjadi responden. Peneliti kemudian mengukur tingkat kepatuhan responden dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diukur dalam bentuk analisa data.

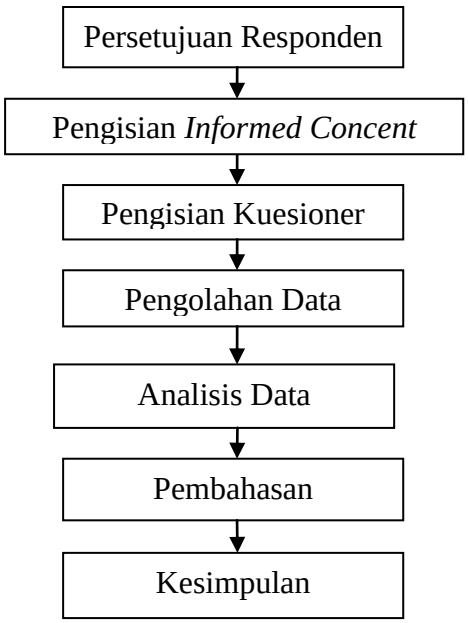

Gambar 1. Skema Proses / Jalannya Penelitian

2. Cara Kerja

Jalannya penelitian adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu izin penelitian di Puskesmas Magelang Tengah, melakukan studi pendahuluan, menghitung sampel minimal dan validasi kuesioner MMAS-8.

b. Pengambilan data awal

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data pasien hipertensi. Data yang diambil meliputi nama responden, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, dan obat antihipertensi yang digunakan

c. Seleksi responden

Responden diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan melihat data anggota pasien hipertensi

d. Pelaksanaan

Responden yang bersedia menjadi responden kemudian menandatangani lembar persetujuan responden dan selanjutnya diminta mengisi kuesioner diberi waktu 15 menit dan kemudian dikembalikan kembali ke peneliti untuk diperiksa kelengkapannya, untuk kemudian dianalisa data.

I. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, menurut Notoatmodjo (2012) pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan prosentase dari masing-masing variabel. Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis, untuk memprosentasikan hasil dari data yang sudah diperoleh menggunakan program komputer dengan variabel tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi mengacu pada MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*), dimana item pertanyaan nomor 8 dinilai dengan 4 skala sesuai dengan jawaban responden, yaitu nilai 1 apabila tidak pernah, nilai 0,75 apabila sesekali, nilai 0,5 apabila kadang-kadang dan nilai 0,25 apabila

biasanya. Sistem *scoring* dibagi menjadi dua kategori, yaitu patuh (nilai 6-8) dan tidak patuh (nilai <6)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Tengah Periode Maret – April 2019 sebagian besar adalah tidak patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi yaitu sebanyak 68.5 %.

B. Saran

Puskesmas dapat meningkatkan pelayanan pada penderita hipertensi dengan menambah fasilitas ruang konsultasi untuk mengatasi masalah yang dialami pasien selama mengkonsumsi obat antihipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

Albrecht, S. 2011*, The Pharmacist's Role in Medication Adherence*, US Pharm. 36 (5), 45-48.

Anggara D, F. H dan Prayitno N. 2013 . *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. Jakarta : Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES MH*. Thamrin. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 5/No.1

Corwin. 2009. *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta :EGC

Davies Teifion. 2009. *ABC Kesehatan Mental*; alih bahasa, Alifa Dimanti. Jakarta: EGC.

Dorland. 2009. *Kamus Saku Kedokteran Dorland. Edisi 28*. Jakarta : EGC

Ekarini, Diyah. 2011. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Klien Hipertensi dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar. *Jurnal diterbitkan*. Surakarta : Prodi D-III Keperawatan STIKES Kusuma Husada Surakarta.

Evadewi,P.K.R& Luh M.K.S.S. 2013. Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi Di Denpasar Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A Dan Tipe B. Bali : *Universitas Udayana*, diakses dari http://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/8481/6325

Faizal. 2011. Faktor Risiko Hipertensi pada Wanita Pekerja dengan Peran Ganda Kabupaten Bantul Tahun 2011. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 28, No. 2, Juni 2012.

Fitriani, Nur dan Neffrety Nilamsari. 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Pekerja *Shift* dan Pekerja *Non-Shift* di PT. X Gresik. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health 2(1): 57-75*

Hazwan. 2017. Gambaran karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja puskesmas Kintamani I. *Intisari Sains Medis* 2017, Volume 8, Number 2: 130-134

Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data.*Jakarta : Salemba Medika.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Pusat data dan informasi hipertensi*. Jakarta.

Liberty. 2017. *Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017: 58-65

Mangendai. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranotana Weru. *e-journal Keperawatan (e-Kp)* Volume 5 Nomor 1, Mei 2017

Martiningsih. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Hipertensi Primer pada Pasien di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Bima Ditinjau dari Perspektif Keperawatan Self-care Orem*. [Tesis Ilmiah]. Depok: Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.

Mbakurawang. 2014. Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi yang Berobat ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu. Program Studi Keperawatan Waingapu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Morisky D.E., Ang A., Krousel-Wood M. and Ward H.J., 2009, The Morisky 8-Item Self-Report Measure of Medication-Taking Behavior (MMAS-8), *Journal of Clinical Epidemiology*, 64, 262-263.

Muhadi. 2016. JNC 8: *Evidence-based Guideline* Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. CDK-236/ vol. 43 no. 1, th. 2016

Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nurarif dan Kusuma. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda (North American Nursing Diagnosis Assotiation) NIC-NOC.* Yogyakarta : Mediaction publishing.

Pudiastuti, Dewi Ratna. 2013. *Penyakit-Penyakit Mematikan*. Yogjakarta: Nuha Medika.

Puspita Exa. 2016. *Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita Hipertensi dalam Menjalani Pengobtan di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang*. http://lib.unnes.ac.id;

Rahajeng E, Tuminah S. 2009. Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia Jakarta: Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI

Saepudin, Padmasari, Hidayanti, dan Ningsih. 2013. *Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas*. Jurnal Farmasi Indonesia, Volume 6, Nomor 6, tahun 2016

Saragi, S. 2011. *Panduan Penggunaan Obat*. Jakarta: Rosemata Publisher.

Smantummkul. 2014. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit X pada Tahun 2014. *Naskah Publikasi*. Fakultas Farmasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Smeltzer, C. S. dan Bare, G. B. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth.* Jakarta: EGC.

Sutangi H., dan Winarti. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Lansia di Posbindu Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Indramayu*. Indramayu : FKM.

Violita. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri, *skripsi,* Universitas Hasanuddin.

WHO. *Raised blood pressure*. 2013. Tersedia secara online di http://www.who.int/ diakses pada 10 November 2018.

Wijaya dan Putri. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2.* Yogyakarta : Nuha Medika.